



PEMERINTAH KABUPATEN BELITUNG TIMUR
DINAS KESEHATAN

Komplek Perkantoran Mangrove Raja Idris – Gantung
Desa Padang Raya Manggar – 68516 Desa Padangkuala Manggar
Email: Pos-el dinkes@belitungtimurkab.go.id
Pos-el: dinkes@belitungtimurkab.go.id

REKOMENDASI

MENINGITIS MENINGOKOKUS

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Meningitis meningokokus merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis* yang menyerang selaput otak dan sumsum tulang belakang. Penyakit ini dapat menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) apabila tidak terdeteksi dan ditangani secara cepat.

Kabupaten Belitung Timur merupakan daerah dengan mobilitas penduduk yang cukup tinggi, termasuk perjalanan domestik dan internasional. Selain itu, terdapat kelompok masyarakat yang melakukan perjalanan ibadah umrah dan haji yang berisiko terpapar penyakit meningitis meningokokus sehingga diperlukan kewaspadaan dan kesiapsiagaan yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pemetaan risiko Tahun 2026, Kabupaten Belitung Timur memiliki nilai ancaman sebesar 8,32, kerentanan sebesar 13,52 dan kapasitas sebesar 50,52 sehingga diperoleh derajat risiko rendah. Meskipun demikian, upaya surveilans, promosi kesehatan, dan koordinasi lintas program tetap perlu dilakukan untuk mempertahankan kondisi risiko rendah dan meningkatkan kesiapsiagaan daerah.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Belitung Timur.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Menjadi dasar perencanaan kegiatan kewaspadaan dini, surveilans, dan kesiapsiagaan Meningitis Meningokokus di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2027

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Belitung Timur, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	26.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Belitung Timur Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	23.05
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	33.33
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	20.00%	57.59
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	RENDAH	10.00%	30.56
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	10.00%	88.89
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	SEDANG	10.00%	48.48
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	SEDANG	10.00%	46.67
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	83.33
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	RENDAH	7.50%	0.00
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	RENDAH	7.50%	0.00
10	IV. Promosi	SEDANG	10.00%	45.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Belitung Timur Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Belitung Timur dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Kepulauan Bangka Belitung
Kota	Belitung Timur
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	13.52
Threat	8.32
Capacity	50.52
RISIKO	30.20
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Belitung Timur Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Belitung Timur untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 8.32 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 13.52 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 50.52 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 30.20 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1					
2					
3					
4					
5					

Manggar, 2026

Kepala Dinas Kesehatan

Kabupaten Belitang Timur



Ns. Dianita Fitriani, M.Kep

NIP. 198108022005012009

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
2	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Karakteristik Penduduk	25%	Rendah
2	Ketahanan Penduduk	25%	Rendah
3	Kewaspadaan Kabupaten/Kota	25%	Rendah

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	RENDAH
2	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	7.50%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	RENDAH
4	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	SEDANG
5	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	10.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20%	Sedang
2	Surveilans Kabupaten/Kota	7,5%	Rendah
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	10%	Rendah

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Karakteristik Penduduk	Pengetahuan masyarakat masih terbatas	Edukasi belum rutin	Media edukasi terbatas	Dana promosi terbatas	Pemanfaatan media digital belum optimal
2	Ketahanan Penduduk	Kesadaran pencegahan masih rendah	Sosialisasi belum berkelanjutan	Bahan KIE terbatas	Dukungan dana terbatas	Media informasi terbatas
3	Kewaspadaan Kab/Kota	Koordinasi lintas program belum rutin	Mekanisme koordinasi belum terjadwal	Pedoman belum tersosialisasi merata	Operasional terbatas	Sistem informasi belum optimal

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Perencanaan kegiatan belum spesifik	Belum ada kegiatan khusus	Dukungan logistik terbatas	Anggaran terbatas	Sarana pendukung terbatas
2	Surveilans Kabupaten/Kota	SDM surveilans terbatas	Pelaporan belum optimal	Form surveilans terbatas	Operasional terbatas	Sistem pelaporan belum optimal
3	Kesiapsiagaan Laboratorium	Petugas terbatas	Mekanisme rujukan spesimen perlu diperkuat	Sarana pemeriksaan terbatas	Dukungan operasional terbatas	Peralatan laboratorium terbatas

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Edukasi tentang Meningitis Meningokokus kepada masyarakat masih terbatas.
2. Kewaspadaan terhadap pelaku perjalanan dan jemaah umrah/haji perlu ditingkatkan.
3. Surveilans dan pelaporan kasus suspek perlu diperkuat.
4. Dukungan anggaran kesiapsiagaan masih terbatas.
5. Koordinasi lintas program dan lintas sektor perlu ditingkatkan.

5. Rekomendasi

No	Subkategori	Rekomendasi	PIC	Timeline	Ket
1	Kewaspadaan Kabupaten/Kota	Melaksanakan sosialisasi kewaspadaan Meningitis Meningokokus kepada petugas kesehatan dan masyarakat	Dinas Kesehatan	Triwulan II 2027	Prioritas
2	Ketahanan Penduduk	Meningkatkan edukasi bagi calon jemaah umrah dan haji terkait pencegahan meningitis	Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Berkelanjutan	Prioritas
3	Surveilans Kabupaten/Kota	Meningkatkan pemantauan dan pelaporan kasus suspek meningitis	Dinas Kesehatan dan Puskesmas	Berkelanjutan	Prioritas
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	Memperkuat koordinasi pemeriksaan dan rujukan spesimen dengan laboratorium rujukan	Dinas Kesehatan dan RSUD	Triwulan III 2027	Pendukung
5	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Mengusulkan dukungan anggaran kegiatan kewaspadaan penyakit infeksi emerging pada perencanaan tahun berikutnya	Dinas Kesehatan	Penyusunan APBD 2027	Pendukung

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Ns. Dianita Fitriani, M.kep	Kepala Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan Kab. Beltim
2	Supardi, SKM	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan Kab. Beltim
3	Herlina, MKM	Epidemoilog Kesehatan Ahli Muda	Dinas Kesehatan Kab. Beltim
4	Tomi Saputra	Analisis Kesehatan Lingkungan	Dinas Kesehatan Kab. Beltim